

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah sektor yang diunggulkan untuk mendorong pendapatan dari devisa negara. Banyak negara di dunia yang menjadikan sektor pariwisata menjadi sektor utama pendulang devisa negara. Dengan kondisi geografis Indonesia yang sangat mendukung Pemerintah telah berupaya menjadikan sektor pariwisata menjadi *leading sector* untuk menghasilkan devisa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat inklusivitas pengembangan pariwisata di Pulau Bawean. Pembangunan Pariwisata Inklusif diartikan sebagai pendekatan pembangunan yang dapat dirasakan oleh semua orang. Artinya semua orang memiliki kesempatan yang sama dan akses yang sama terhadap pembangunan itu sendiri tidak memandang kaya atau miskin, pintar atau tidak, memiliki jabatan atau tidak. Dengan kata lain semua orang dapat berpartisipasi dan berhak untuk mendapat manfaat dari pembangunan tersebut. Pembangunan pariwisata inklusif juga memperhatikan pelestarian lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan dengan berbasis ekologi wisata. Dan berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha menjawab pertanyaan: Bagaimana pengembangan pariwisata di Pulau Bawean di lihat dari pendekatan pembangunan inklusif?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gresik, UPT Pariwisata Bawean, Kecamatan Sangkapura, Desa Daun, Desa Sidogedungbatu, Pulau Noko Gili, Pantai Mombhul, dan Mangrove Hijau Daun. Teknik penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*, dan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan pariwisata di Pulau Bawean dapat dikatakan sebagai pengembangan pariwisata inklusif . Hal tersebut dapat dilihat dari manfaat yang dapat dirasakan dengan merata oleh semua pihak, serta partisipasi masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan juga berjalan dengan baik karena banyak masyarakat mendapat lapangan pekerjaan baru dan dapat membuka lapangan usaha baru dibidang pariwisata. Dan terakhir masyarakat sadar akan pentingnya pelestarian alam untuk keberlangsungan ekosistem di masa sekarang maupun di masa depan.

Kata kunci : Pembangunan Pariwisata Inklusif, Pembangunan Inklusif, Pariwisata

ABSTRACT

Tourism is one of the most popular sectors to boost revenue from foreign exchange. Many countries in the world make the tourism sector a major sector of foreign exchange recycling. With Indonesia's geographical condition, the government has strived to make the tourism sector a leading sector to generate foreign exchange. The research aims to see the inclusiveness of tourism development in Bawean Island. The inclusive tourism development is defined as a development Debitor that can be felt by everyone. It means everyone has the same opportunity and the same access to development itself is not looking rich or poor, clever or not, have an office or not. In other words, everyone can participate and be entitled to benefit from the development. The inclusive tourism development also pays attention to environmental conservation and sustainable development with ecological-based tours. And based on that, researchers are trying to answer the question: how does the development of tourism in Bawean Island look at the inclusive development approach?

This research uses qualitative descriptive methods. The location of this research is the Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gresik, UPT Pariwisata Bawean, Kecamatan Sangkapura, Desa Daun, Desa Sidogedungbatu, Pulau Noko Gili, Pantai Mombhul, and Mangrove Hijau Daun. Informant determination techniques using purposive sampling, and data collection by observation, interviews, literature studies, and documentation.

The result of this research is the development of tourism in Bawean Island can be said as an inclusive tourism development. It can be seen from the benefits that can be felt evenly by all parties, as well as the participation of society as a form of empowerment also goes well because many people get new jobs and can open New Business field in the field of tourism. And the community is aware of the importance of preserving nature for the sustainability of the ecosystem in the present and future.

Keywords: Inclusive Tourism Development, Inclusive Development, Tourism